

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru sangat berperan penting di dalam proses belajar mengajar. Dalam interaksi belajar mengajar seorang guru memegang peranan yang menentukan karena bagaimana pun keadaan sistem pendidikan di sekolah, alat apapun yang digunakan dan bagaimana pun keadaan anak didik maka pada akhirnya tergantung pada guru di dalam memanfaatkan semua komponen yang ada.¹ Oleh sebab itu, kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Merencanakan dapat diartikan sebagai apa saja rencana atau persiapan yang harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Sedangkan melaksanakan kegiatan belajar mengajar ialah mengkomunikasikan materi pelajaran kepada siswa dengan menempuh langkah-langkah serta menggunakan media yang telah dirumuskan.² Kemampuan ini dapat membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar.

¹ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 17

²Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 144

Belajar dan mengajar terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa belajar itu adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Apabila seseorang telah melakukan suatu kegiatan dan di akhir kegiatannya mengalami perubahan dari sebelumnya maka seseorang tersebut bisa dikatakan telah belajar. Sedangkan mengajar itu diartikan sebagai aktivitas mengarahkan, memberikan kemudahan bagaimana cara menemukan sesuatu (bukan memberi sesuatu) berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh pelajar.³

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁴

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat, yang dimulai sejak lahirnya ke dunia sampai kembali ke liang lahat, baik ilmu agama maupun yang bersifat umum, setiap orang yang menginginkan kemajuan pendidikan yang terpenting dan yang diutamakan. Sebagaimana yang dinyatakan

³Umar Tirtahardja dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 51.

⁴Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 *Tentang Sistem pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara. 2003), h. 7.

dalam hadits Rasulullah Saw. Mengenai kewajiban menuntut ilmu bagi setiap muslim dan muslimat yaitu :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ °

Dari penjelasan mengenai isi kandungan hadits diatas bahwa menuntut ilmu adalah hal yang wajib untuk dilakukan setiap manusia untuk memperluas wawasan serta mengangkat derajat manusia. Menuntut ilmu juga merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah Swt.

Pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. meningkatkan kualitas sumber daya manusia”.⁶ Salah satu tempat terjadinya pendidikan adalah lembaga sekolah. Di sekolah terjadi proses pendidikan, yaitu belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar. Dalam hal ini dituntut adanya profil kualifikasi tertentu hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien.⁷

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk

⁵ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), h. 122

⁶Piet A. Sahertian, *Konsep & Tehnik Supervise Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.1.

⁷Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 19-20.

menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi.

Lembaga pendidikan di Indonesia terdiri dari berbagai tingkatan, yaitu: SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, sampai ke Perguruan Tinggi. Masing-masing tingkatan mengajarkan mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan tingkatannya.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan sekolah pada umumnya, khususnya lembaga pendidikan berciri khas agama (madrasah) mulai dari MI, MTs, MA sampai Perguruan Tinggi.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain, diantaranya keistimewaan bahasa arab dipilih oleh Allah sebagai bahasa Alquran, hal ini dijelaskan dalam Alquran Surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi sebagai berikut.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa sangat penting penguasaan bahasa Arab, karena untuk mempelajari perkataan Allah (*Kalamullah*) yang terdapat dalam kitab Alquran dan kitab-kitab dalam ajaran agama Islam. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab di Indonesia hendaknya dilakukan sejak kecil untuk memperoleh hasil yang baik terhadap penguasaan kemampuan berbahasa.

Pentingnya belajar bahasa Arab bagi umat Islam karena dalam belajar bahasa, orang mengenal keterampilan reseptif dan keterampilan produktif.

Keterampilan reseptif meliputi keterampilan menyimak, dan keterampilan membaca, sedangkan keterampilan produktif meliputi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Baik keterampilan reseptif maupun keterampilan produktif perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Agar dapat menguasai keterampilan tersebut di atas dengan baik, siswa perlu dibekali dengan unsur-unsur bahasa misalnya kosakata.

Pentingnya belajar bahasa Arab bagi umat Islam karena faktor-faktor berikut.

1. Bahasa Arab adalah bagian dari agama.
2. Mengetahui bahasa Arab, dapat dijadikan perantara agar terhindar dari perkara syubhat dan bid'ah.
3. Bahasa Arab adalah syiar islam dan umat Islam.
4. Kuatnya bahasa Arab adalah salah satu sebab kemuliaan Islam dan kaum muslimin.
5. Bahasa Arab adalah ikatan dikalangan kaum muslimin.
6. Mengajarkan bahasa Arab adalah sarana untuk menyebarkan kebudayaan Islam.⁸

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia digunakan sebagai mata pelajaran bahasa asing pada semua jenjang pendidikan Islam. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahasa Arab dianggap sulit dipelajari. Hal tersebut karena bahasa arab termasuk problem linguistik, yaitu pelafalan huruf dengan beberapa

⁸Ahmad Sukria, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pemecahnya Skripsi*, (Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah,2008), h. 2.

harokatnya, penambahan huruf pada kata dan perubahan harokat yang mempengaruhi arti kata dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran penting untuk penguasaan kemampuan berbahasa dan juga bahasa Arab memiliki keistimewaan dipilih sebagai bahasa Alquran, oleh karena itu, pelajaran bahasa Arab harus mampu diserap sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus menggunakan metode, strategi, pendekatan maupun media yang dapat menunjang tercapainya kompetensi yang telah ditentukan.

Ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar yang dalam proses belajar mengajar tersebut kadang menghadapi berbagai masalah. Masalah pengajaran merupakan masalah yang kompleks dimana banyak faktor. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pengajaran karena dengan adanya guru proses belajar mengajar akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan guru tergantung bagaimana kelancaran interaksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Ketidaklancaran interaksi komunikasi dengan siswa mengakibatkan pesan yang disampaikan oleh guru tidak sampai dengan siswa.

Dalam proses interaksi komunikasi itulah sering terjadi kesalahpahaman sehingga proses belajar mengajar tidak efektif dan efisien. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar, ketidaksiapan guru dan siswa, serta kurangnya media dan sebagainya didalam pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu upaya guru untuk mengatasi hambatan yang berasal dari bahan pelajaran dalam proses belajar mengajar. Serta untuk meningkatkan kelancaran

pembelajaran maka guru dapat memanfaatkan media didalam pembelajaran bahasa Arab. Pada dasarnya memanfaatkan media itu untuk mempermudah penjelasan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Selain itu memanfaatkan media grafis gambar dapat pula menarik perhatian minat siswa dalam belajar, membuat variasi dalam mengajar dengan menggunakan media grafis berbentuk gambar pada pelajaran bahasa Arab dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Pemanfaatan media grafis berbentuk gambar adalah suatu bagian dari proses pendidikan sekolah karena itu menjadi suatu bidang yang harus dikuasi oleh setiap guru professional. Begitu penting media gambar pada pembelajaran bahasa Arab dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran. Seharusnya setiap guru memanfaatkan media grafis gambar dalam pembelajaran bahasa Arab yang sudah tersedia setiap kali melaksanakan pembelajaran, akan tetapi kenyataannya hanya beberapa guru yang menggunakan media yang biasanya disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti, latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru ketersediaan media dan sebagainya.

Oleh karena itu penulis memilih masalah ini untuk diteliti agar mengetahui apakah guru memanfaatkan media grafis gambar dalam pembelajaran bahasa Arab ketika mengajar didalam kelas untuk keberhasilan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian tentang permasalahan yang dihadapi guru dalam

pemanfaatan media grafis, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul PEMANFAATAN MEDIA GRAFIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYYAH AL-QALAM KOTA BANJARMASIN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan hal-hal yang diteliti dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media grafis gambar pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan media grafis gambar pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara pemanfaatan media grafis gambar pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan media grafis gambar pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

Menghindari kesalahpahaman dari pengertian judul di atas, penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang ada sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti “guna”. Jadi pemanfaatan menurut penulis disini adalah usaha untuk menggunakan atau memanfaatkan sesuatu. Maksud dari pemanfaatan disini ialah penggunaan fasilitas belajar oleh guru pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam kota Banjarmasin.

2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang berarti tengah, peraturan atau pengantar. Definisi media dalam arti yang luas adalah bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud disini adalah pembelajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin. yang diajarkan dari kelas I sampai kelas VI. Bahasa Arab adalah suatu Ilmu yang mengkaji masalah bahasa dengan menggunakan bahasa asing. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada materi yang mempelajari tentang kosa kata.

E. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan terfokus, penulis membatasi permasalahan pada titik fokus utama yaitu pemanfaatan media grafis yang berfokus pada media gambar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Qalam Kota Banjarmasin.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasar sehingga penulis tertarik untuk memilih judul tersebut:

1. Perlunya media grafis gambar karena hal tersebut sangat mendukung dalam proses belajar mengajar yang akan diselenggarakan.
2. Penyerapan bahan pelajaran oleh peserta didik akan lebih mudah apabila didukung dengan adanya media grafis gambar yang baik.
3. Meningkatkan motivasi hasil belajar peserta didik yang baik merupakan cita-cita pendidikan dan harapan orang tua, guru dan sekolah.

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah sebagai berikut:

1. Bagi Guru:
 - a. Ditemukan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penguasaan kosakata.

- b. Memperkaya wawasan guru dalam pembelajaran bahasa Arab secara luas.
2. Bagi siswa:
 - a. Kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata semakin meningkat.
 - b. Kemampuan siswa dalam berbagai aspek kemahiran berbahasa semakin meningkat.
3. Bagi Sekolah:
 - a. Bahan masukan bagi guru dalam menghadapi permasalahan pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Bahan pertimbangan bagi madrasah dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa Arab.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini maka, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, batasan masalah, alasan memilih judul, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis tentang pembelajaran Bahasa Arab di MIN, media grafis gambar dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Media grafis gambar pada pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III metode penelitian yang berisikan: jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, data dan sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang berisikan simpulan dan saran.